

**PENGARUH PROFESIONALISME, OBJEKTIVITAS, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi kasus pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam 2020)**

**THE EFFECT OF PROFESSIONALISM, OBJECTIVITY, AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY  
(Case study on auditor from Public Accounting Firms in Bandung on 2020)**

Salsabila Trixie Rama<sup>1</sup>, Siska Priyandani Yudowati, S.E, M.B.A<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University

<sup>1</sup>[salsabilatrixie@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:salsabilatrixie@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[siskayudowati85@telkomuniversity.ac.id](mailto:siskayudowati85@telkomuniversity.ac.id)

---

### Abstrak

Kualitas audit yang tinggi dapat mencerminkan keberhasilan kinerja suatu Kantor Akuntan Publik. Auditor yang berkualitas harus memiliki sikap yang profesional dan objektif serta dapat mengatasi tekanan dalam pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, objektivitas, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit secara simultan maupun parsial. Sampel dalam penelitian ini merupakan auditor dari Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Batam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui pengisian kuisioner. Metode yang digunakan dalam meneliti adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Untuk metode sampling, digunakan metode *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Untuk metode analisisnya, digunakan metode analisis regresi berganda. Hasil uji analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel profesionalisme, objektivitas, dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial, hanya variabel *time budget pressure* yang berpengaruh. Sedangkan variabel profesionalisme dan objektivitas tidak memiliki pengaruh.

**Kata Kunci :** Profesionalisme, Objektivitas, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit.

---

### Abstract

*High audit quality can reflect the successful performance of a public accounting firm. Qualified auditors must have a good attitude, such as being professional and objective, also be able to handle a pressure in their work. This research aims to examine the effect of professionalism, objectivity, and time budget pressure on audit quality simultaneously or partially. The sample in this research are from auditors that work at Public Accounting Firm in Batam city. The data used in this study are primary data obtained by filling out a questionnaires. In this research, the method is quantitative. The type of research is descriptive. The sampling method is a proportionate stratified random sampling. For the analysis method, multiple regression analysis methods were used. The simultaneous analysis test results show that the variables of professionalism, objectivity, and time budget pressure have an effect on audit quality. Partially, only the time budget pressure variable has an effect. Meanwhile, the variables of professionalism and objectivity have no effect.*

**Keywords :** *Professionalism, Objectivity, Time Budget Pressure, Audit Quality*

---

## 1. Pendahuluan

Profesi Akuntan Publik merupakan profesi yang berperan dalam memberikan jasa berupa penilaian kinerja suatu perusahaan dengan cara memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pengguna laporan audit sangat mengharapkan laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik memiliki keakuratan, terbebas dari salah saji material dan dapat diandalkan sebagai dasar untuk membuat keputusan. Kebutuhan akan jasa profesional akuntan publik semakin meningkat, maka akuntan publik harus senantiasa untuk memperhatikan kualitas auditnya.

Kualitas audit yang baik mampu meningkatkan nama baik perusahaan di mata stakeholders. Auditor diberikan kepercayaan oleh pihak manajemen dan pihak ketiga untuk membuktikan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen terbebas dari salah saji material. Kepercayaan ini harus dijaga dengan menunjukkan kinerja yang profesional. Tetapi, tidak jarang juga pihak manajemen perusahaan melakukan penyalahgunaan kepentingan pribadi dalam pemeriksaan dan penyusunan laporan keuangan agar memperoleh keuntungan pribadi tetapi juga merugikan banyak pihak. Hal ini dapat mengancam kredibilitas laporan keuangan dan mempengaruhi pandangan pemakai laporan keuangan atas hasil audit.

Pada kualitas audit terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh seperti profesionalisme, objektivitas dan time budget pressure. Sikap dan tindakan yang profesional merupakan tuntutan profesi yang akan mempengaruhi kualitas audit secara tidak langsung. Sementara itu, prinsip objektivitas mengharuskan auditor untuk bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain. Anggaran waktu digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Ketepatan waktu pada saat penugasan audit merupakan hal yang sangat penting dalam menilai kinerja auditor, hal ini pula yang membuat seorang auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan pekerjaannya.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden pada KAP di Wilayah Batam?
2. Bagaimana profesionalisme, objektivitas, *time budget pressure* dan kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik wilayah Batam tahun 2020?
3. Apakah profesionalisme, objektivitas, dan *time budget pressure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik wilayah Batam tahun 2020?
4. Apakah profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik wilayah Batam tahun 2020?
5. Apakah objektivitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik wilayah Batam tahun 2020?
6. Apakah *time budget pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik wilayah Batam tahun 2020?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden yang ada pada KAP di wilayah Batam.
2. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme, objektivitas, *time budget pressure* dan kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam tahun 2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan profesionalisme, objektivitas, *time budget pressure* dan kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam tahun 2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial:
  - a. Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam tahun 2020.
  - b. Pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam tahun 2020.
  - c. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada auditor Kantor Akuntan Publik Wilayah Batam tahun 2020.

## 2. Dasar Teori dan Metode Penelitian

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Kualitas Audit

Menurut DeAngelo dalam Tandiontong (2016) kualitas audit adalah sebagai suatu kemungkinan bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit yaitu: 1) deteksi salah saji, 2) kesesuaian dengan standar umum yang berlaku, 3) kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (Wooten dalam Saputra, 2017).

### 2.1.2 Profesionalisme

Menurut Arens et al. (2015:105) mengatakan bahwa profesionalisme adalah suatu tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Auditor wajib melaksanakan tugas dengan kesungguhan dan kecermatan berdasarkan standar profesi, pendidikan dan keahliannya dengan penuh tanggung jawab agar terbentuk suatu mutu atau kualitas yang dihasilkan dari pekerjaannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur profesionalisme yaitu 1) pengabdian pada profesi,

2) kewajiban sosial, 3) kemandirian, 4) keyakinan terhadap peraturan profesi, dan 5) hubungan dengan sesama profesi (Kusuma, 2012).

Semakin besar profesionalisme yang ada pada diri auditor maka semakin besar pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Widyastuti (2015), yang menyatakan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

**H1 : Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit secara parsial.**

### 2.1.3 Objektivitas

Menurut Sukriah dkk. dalam Marbun dan Sitepu (2018:39), objektivitas adalah suatu keyakinan dan kualitas yang memberi tambahan nilai bagi jasa auditor serta menjadikan kriteria yang membedakan profesi akuntan dengan profesi lainnya dan memiliki prinsip yang mengharuskan auditor untuk memiliki sikap yang tidak memihak, jujur, dan terbebas dari konflik kepentingan. Prinsip objektivitas merupakan suatu keharusan, artinya bahwa setiap anggota profesi wajib melaksanakan dan mengusahakannya meskipun prinsip ini tidak dapat diukur secara pasti. Indikator yang digunakan untuk mengukur objektivitas yaitu 1) pengungkapan sesuai fakta, dan 2) bebas dari benturan kepentingan (SPKN, 2017).

Semakin besar objektivitas yang ada pada diri auditor maka semakin besar pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Ariyanto (2016) yang mengemukakan bahwa objektivitas auditor dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit.

**H2 : Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit secara parsial.**

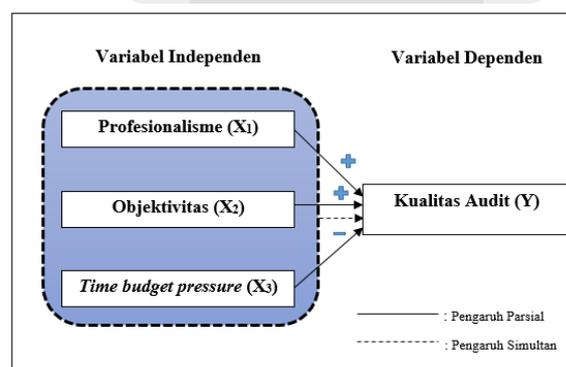
### 2.1.4 Time Budget Pressure

Menurut Tandiontong (2016:185), *time budget* atau anggaran waktu adalah lamanya waktu yang tersedia yang akan digunakan untuk mengalokasikan waktu yang dibutuhkan setiap tahap pelaksanaan program audit. *Time budget pressure* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur seberapa efisien seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, karena ketercapaian waktu audit merupakan faktor yang sangat diperhatikan oleh klien. Indikator yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure* yaitu 1) ketatnya anggaran waktu, dan 2) ketercapaian anggaran waktu (Hutabarat, 2012).

Semakin besar *time budget pressure* yang ada pada diri auditor maka semakin menurun pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gyer et al. (2018), *time budget pressure* memiliki pengaruh yang negatif terhadap kualitas audit.

**H3 : Time Budget Pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit secara parsial.**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, model kerangka pemikiran penelitian digambarkan sebagai berikut.



**Gambar Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

## 22 Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Batam. Jumlah keseluruhan KAP yang ada di Kota Batam yakni sebanyak 10 KAP aktif terdaftar pada IAPI 2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 38 auditor KAP di Kota Batam sekaligus sebagai responden. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*.

Berdasarkan tujuan penelitian, Penelitian ini termasuk ke dalam deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan ketika peneliti mengetahui variabel yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu objek, namun belum mengetahui keterkaitan atau hubungan antar variabel. Metodologi penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Strategi penelitian yaitu studi kasus karena peneliti ingin mendapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai masalah yang hendak diperiksa sesuai dengan situasi yang sebenarnya dari berbagai sudut dan perspektif. Berdasarkan unit analisis, penelitian ini termasuk kedalam unit individu atau perseorangan. Penelitian ini menggunakan unit analisis individu karena masing-masing individu atau anggota dalam penelitian merupakan objek penelitian. Berdasarkan tingkat interferensi atau keterlibatan penelitian termasuk kedalam keterlibatan yang minimal, dikarenakan peneliti tidak ikut campur tangan secara langsung dengan aktivitas alamiah yang ada, peneliti hanya menyebarkan kuesioner, sehingga interferensi berada dalam tingkat minimal. Latar penelitian ini termasuk ke dalam kategori *non-contrived*. Alasannya karena penelitian dilakukan pada lingkungan yang alami di mana kejadian terjadi secara normal dan hanya untuk mencari hubungan sebab-akibat dari variabel independen seperti profesionalisme, objektivitas, serta *time budget pressure* terhadap variabel dependen seperti kualitas audit. Waktu pelaksanaan penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian *cross section*, karena data yang dikumpulkan hanya sekali saja pada satu periode dari harian, mingguan, atau bulanan, sedangkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama mingguan hingga bulanan.

## 3. Pembahasan

### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Indeks Maksimum	Total Skor	Persentase	Kategori
Profesionalisme	2280	1930	84,64%	Sangat Baik
Objektivitas	1520	1266	83,28%	Baik
Time Budget Pressure	1330	750	56,39%	Cukup Ketat
Kualitas Audit	1900	1668	87,78%	Sangat Baik

Sumber : Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif, menunjukkan bahwa *item* pernyataan dalam kuesioner pada variabel Profesionalisme ( $X_1$ ) dan Kualitas Audit ( $Y$ ) berada pada kategori sangat baik dengan interval  $84\% \leq x < 100\%$ . Sementara itu, variabel objektivitas ( $X_2$ ) berada pada kategori baik dengan interval  $68\% \leq x < 84\%$ . Sedangkan, variabel *time budget pressure* berada pada kategori cukup ketat dengan interval  $52\% \leq x < 68\%$ .

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Normalitas

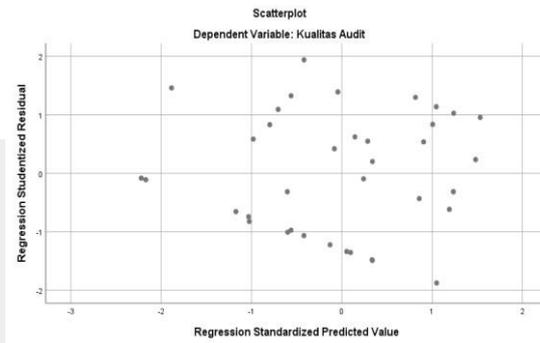
Berdasarkan nilai output dari tabel pengujian normalitas, diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Syarat pengujian normalitas dengan data terdistribusi secara normal adalah nilai signifikansi melebihi nilai 0,05 ( $0,05 < 0,2$ ). Hasil data uji normalitas menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,2 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut dikategorikan normal.

**Hasil Pengujian Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98300369
Most Extreme Differences	Absolut	.101
	Positive	.075
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

**3.2.2 Uji Heteroskedastisitas**



**Diagram Scatterplot Heteroskedastisitas**

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Dari hasil output yang disajikan pada gambar, dapat diketahui bahwa titik-titik pada gambar tidak membentuk pola apapun dan menyebar diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini berarti, varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap atau konstan sehingga terjadi homoskedasitas. Maka, diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada pengujian model regresi tersebut.

**3.2.3 Uji Multikolinearitas**

**Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profesionalisme (X1)	0,898	1,114
	Objektivitas (X2)	0,918	1,089
	Time Budget Pressure (X3)	0,961	1,041

Sumber: Data yang diolah (2020)

Kesimpulannya adalah bahwa nilai tolerance pada tabel yaitu 0.898, 0.918, 0.961 yang tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF yaitu 1.114, 1.089, 1.041 yang tidak melebihi 10. Maka semua variabel yang ada tidak memiliki hubungan antar variabel independen atau lebih tepatnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

### 33 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel dependen adalah kualitas audit sedangkan variabel independen adalah profesionalisme, objektivitas dan *time budget pressure*. Sehingga, diperoleh nilai konstanta dan koefisien yang membentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 16,997 + 0,312 X_1 + 0,470 X_2 - 0,233 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diuraikan lebih rinci sebagai berikut.

- Nilai Konstanta (a) adalah 16,997. Hal ini berarti, jika variabel independen yaitu profesionalisme, objektivitas dan *time budget pressure* bernilai nol (0) maka nilai variabel dependen (kualitas audit) adalah 16,997.
- Koefisien regresi variabel profesionalisme (X1) bernilai positif sebesar 0,312, dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan profesionalisme sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,312 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya adalah tetap.
- Koefisien regresi variabel objektivitas (X2) bernilai positif sebesar 0,470 dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan objektivitas sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,470 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya adalah tetap.
- Koefisien regresi variabel *time budget pressure* (X3) bernilai negatif sebesar -0,233 dapat diartikan bahwa setiap ada peningkatan *time budget pressure* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,233 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya adalah tetap.

### 34 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 <sup>a</sup>	.234	.166	3.112
Predictors: (Constant), Time Budget Pressure, Objektivitas, Profesionalisme				
Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)				

Sumber: Data yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil output tabel diatas, maka diperoleh nilai R<sup>2</sup> adalah 0,234. Angka 0,234 diperoleh dari mengkuadratkan angka 0,483 berdasarkan tabel kolom R. Kemudian nilai R<sup>2</sup> tersebut dikalikan dengan 100%, maka diperoleh nilai 23,4% (0,234 x 100% = 23,4 %). Hal ini berarti kemampuan variabel independen seperti profesionalisme, objektivitas dan *time budget pressure* dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit adalah sebesar 23,4%. Sedangkan sisanya sebesar 76,6% mempengaruhi faktor lainnya selain tiga variabel independen tersebut.

#### 3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.341	3	33.447	3.454	.027 <sup>b</sup>
	Residual	329.238	34	9.683		
	Total	429.579	37			
Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)						
Predictors: (Constant), Time Budget Pressure, Objektivitas, Profesionalisme						

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh pada tabel ANOVA adalah 0,027. Nilai 0,027 tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,05 > 0,027), sehingga nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profesionalisme (X1), objektivitas (X2), dan *time budget pressure* (X3) terhadap variabel dependen kualitas audit (Y) secara simultan.

### 3.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

#### Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model			
1	(Constant)	1.492	.145
	Profesionalisme (X1)	1.831	.076
	Objektivitas (X2)	1.520	.138
	Time Budget Pressure (X3)	-2.141	.040
a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)			

Sumber: Data yang telah diolah (2020)

Berdasarkan uji hipotesis parsial, diperoleh hasil sebagai berikut.

- Berdasarkan perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel profesionalisme (X1) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,076 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,076 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan dimaknai bahwa secara parsial variabel profesionalisme tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit pada KAP wilayah Batam.
- Berdasarkan perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel objektivitas (X2) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,138 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,138 > 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan dimaknai bahwa secara parsial variabel objektivitas tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas audit pada KAP wilayah Batam.
- Berdasarkan perhitungan untuk hipotesis ketiga yaitu variabel *time budget pressure* (X3) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,040 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ) atau  $0,040 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan dimaknai bahwa secara parsial variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas audit pada KAP wilayah Batam.

## 4. Pembahasan Hasil Penelitian

### 41 Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara simultan variabel profesionalisme, objektivitas, dan time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Batam. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel profesionalisme, objektivitas, dan time budget pressure memberikan kontribusi perubahan pada kualitas audit. Besar pengaruh profesionalisme, objektivitas, dan time budget pressure terhadap kualitas audit sebesar 23,4%, sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Selain profesionalisme, objektivitas semakin meningkat maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Sedangkan untuk variabel time budget pressure, semakin meningkat time budget pressure maka semakin menurunnya kualitas audit yang dihasilkan. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik maka faktor-faktor di atas harus dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan tugas audit.

### 42 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian secara parsial pada variabel profesionalisme didapat nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Profesionalisme tidak memiliki dampak langsung terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilo dan Widyastuti (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 43 Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian secara parsial pada variabel objektivitas, didapat nilai signifikansi sebesar 0,138 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima atau objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sihombing dan Triyanto (2019) yang menyatakan bahwa objektivitas

berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara, pada hasil penelitian ini, objektivitas auditor tidak memiliki pengaruh langsung.

#### 44 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pada tabel uji parsial, nilai signifikansi variabel *time budget pressure* sebesar  $0,040 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau secara parsial variabel *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Batam. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin meningkat *time budget pressure* yang dialami auditor maka semakin rendah pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Gyer et. al. (2018) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisa hubungan dan pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Batam. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Profesionalisme yang terdapat pada KAP di Batam termasuk ke dalam kategori “sangat baik atau sangat tinggi” dengan persentase sebesar 84,64%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor KAP di Batam memiliki profesionalisme yang sangat baik.
  - b. Objektivitas yang terdapat pada KAP di Batam termasuk ke dalam kategori “baik atau tinggi” dengan persentase sebesar 83,28%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor menyetujui diterapkannya objektivitas pada tiap-tiap KAP di Batam.
  - c. *Time budget pressure* yang terdapat pada KAP di Batam termasuk ke dalam kategori “cukup ketat” dengan persentase sebesar 56,39%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap auditor terhadap *time budget pressure* cukup ketat.
  - d. Kualitas Audit yang terdapat pada KAP di Batam termasuk ke dalam kategori “sangat baik atau sangat tinggi” dengan persentase sebesar 87,78%. Hal ini menunjukkan bahwa KAP di Batam memiliki kualitas audit yang baik dan memadai sesuai dengan kriteria standar kualitas audit.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel profesionalisme, objektivitas, dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sebesar 23,4%.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial dari beberapa variabel diperoleh kesimpulan sebagai berikut.
  - a. Profesionalisme auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Batam.
  - b. Objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Batam.
  - c. *Time budget pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Batam.

## Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R., & Beasley, M. (2015). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Directory IAPI. (2019). Retrieved from IAPI: <https://iapi.or.id/Iapi/detail/672>
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP di Palembang). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol.12 No.1*.
- Hutabarat, G. (2012). Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI Vol. 6 No. 1*.
- Kusuma, N. F. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. 1 No. 3*.
- Marbun, T. W., & Sitepu, W. B. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut . *Jurnal Mutiara Akuntansi Vol. 3 No. 2*.
- Saputra, D. A., Tugiman, H., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP Bandung). *e-Proceeding of Management: Vol.4 No.1*.
- SPKN. (2017). Retrieved from [https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2017/01/file\\_storage\\_1484641204.pdf](https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2017/01/file_storage_1484641204.pdf)
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Penerbit